

PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sulastri, Nurdiana, Setiawati, Suanto, Roni Rustandi

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang

dosen02081@unpam.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Jarak Jauh menjadi opsi utama selama masa penyebaran virus corona masih merebak di Indonesia. Dalam pelaksanaan PJJ guru dituntut untuk kreatif dan inovatif guna memacu semangat siswa dalam belajar. Meski dalam website Kemendikbud terdapat fitur panduan PJJ, tetapi sosialisasi yang kurang begitu masif mengakibatkan informasi ini tidak sepenuhnya tersampaikan kepada guru-guru. Seperti yang terjadi di SDN Pamulang Timur 2. Banyak kendala yang dihadapi oleh guru dalam penguasaan teknologi tersebut, mulai dari mengoperasikan computer, penggunaan aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran serta kesulitan kesulitan dalam pengembangan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yakni untuk meningkatkan kemahiran guru SDN pamulang timur 2 dalam mengembangkan media pembelajaran dan pembuatan bahan ajar yang menarik. Metode yang dilakukan dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada dewan guru. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran dari hanya 5 orang guru yang mampu mengembangkan media pembelajaran menjadi 10 orang yang mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi tersebut. Dengan kata lain dengan diadakannya pelatihan media pembelajaran dan pembuatan bahan ajar tersebut memberikan peningkatan pemahaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh.

Kata-kata kunci: pelatihan, bahan ajar, media pembelajaran

Abstract

Distance learning was the main option during the time when the corona virus was still spreading in Indonesia. In implementing PJJ, teachers are required to be creative and innovative in order to spur students' enthusiasm for learning. Even though the Ministry of Education and Culture's website has a PJJ guide feature, the less massive socialization resulted in this information not being fully conveyed to teachers. As happened in SDN Pamulang Timur 2. There are many obstacles faced by teachers in mastering this technology, starting from operating computers, using applications used in learning and difficulties in developing learning models used in distance learning. The purpose of this community service is to improve the skills of SDN Pamulang Timur 2 teachers in developing learning media and making interesting teaching materials. The method is done by providing training directly to the teacher council. The result of this community service is that there is an increase in teachers' understanding of the various learning media from only 5 teachers who are able to develop learning media to 10 people who are able to develop these technology-based learning media. In other words, with the holding of instructional media training and the manufacture of teaching materials, it provides an increase in teacher understanding in developing learning media in distance learning.

Key words: training, teaching materials, learning media

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh merupakan opsi terakhir dalam proses pembelajaran dimasa covid 19 ini karena tidak diperbolehkannya untuk mengadakan pembelajaran secara tatap muka . pembelajaran jarak jauh tersebut berlaku untuk semua lembaga pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan no 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona. Hal tersebut dilakukan demi memutus mata rantai penyebaran covid 19 dilingkungan pendidikan.

Kendati demikian banyak sekolah yang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran jarak jauh atau PJJ tersebut. Permasalahan tersebut terdapat dari pihak, sekolah, guru, murid, dan hampir semua unsur mengalami permasalahan dengan ragam permasalahan yang dihadapi. Permasalahan disekolah seperti belum siapnya program pembelajaran jarak jauh yang kebanyakan sekolah tidak pernah melakukan pembelajaran jarak jauh tersebut karena hanya sedikit sekolah yang sudah menjalankan pembelajaran jarak jauh sebelumnya. Selain itu dari pihak guru yang belum sepenuhnya siap dengan pembelajaran jarak jauh karena harus menyesuaikan diri dalam pengajaran melalui pembelajaran jarak jauh dan harus melek teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang PJJ tersebut.

Media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara *software* dan *hardware* (Sadiman, dkk, 1996: 5). Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

Realita yang terjadi di SDN Pamulang Timur 2 bahwa guru hanya menggunakan grup *whatsapp* untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh tersebut. Oleh karena itu harus ditingkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran untuk diterapkan pada PJJ tersebut.

Permasalahan yang paling mendasar lain yang dialami oleh guru selain harus mampu menggunakan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran bahwa seorang guru harus mampu membuat bahan ajar untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut. Tidak sedikit guru yang belum mampu membuat bahan ajar

untuk digunakan dalam pelaksanaan PJJ tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada guru SD negeri Pamulang Timur 02. Banyak guru yang masih gagap teknologi (*gaptek*) karena memang dari segi usia sudah tidak muda lagi sehingga bermasalah dalam menggunakan teknologi dan membuat bahan ajar yang menggunakan teknologi tersebut.

Sedangkan komponen bahan ajar itu merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Bahan ajar memiliki pengertian bahwa segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (*National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training*).

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculté de Psychologie et des Sciences de l'Education Université de Genève* dalam *website* adalah sebagai berikut :*Integrated media-written, audiovisual, electronic, and interactive-appears in all their programs under the name of Medienverbund or Mediamix (Feren Universitaet and Open University respectively)*. Media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverbund* (bahasa jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.

Kendati demikian, rata-rata bahan ajar yang digunakan guru dalam pelaksanaan PJJ hanya menggunakan buku paket atau LKS yang telah diberikan sekolah jadi siswa hanya belajar dari sedikit sumber belajarnya karena guru tidak menyiapkan bahan ajar lain untuk diajarkan kepada siswanya.

Oleh karena itu harus diadakannya pelatihan pembuatan bahan ajar dan pengenalan media pembelajaran pada guru SDN Pamulang Timur 02 sehingga semua guru mampu membuat bahan ajar dengan baik yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Pamulang Timur 2 Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal hari Rabu s/d Jum'at tanggal 18 s/d 20 November 2020. Target sasaran pengabdian ini yakni guru SDN Pamulang Timur 02 Pamulang Tangerang Selatan berjumlah 10 orang. Metode pada pengabdian kepada masyarakat ini yakni pelatihan.

Tiga tahapan utama PKM meliputi tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai evaluasi kegiatan dengan rinci sebagai berikut:

Tahap perencanaan,

- Melakukan observasi tentang permasalahan pengabdian yang dilakukan oleh Tim dosen pengabdian
 - Merencanakan waktu dan tempat pengabdian, kegiatan ini perlu penjadwalan waktu yang tepat agar kedua belah pihak yakni tim pengabdian kepada masyarakat maupun sekolah tujuan yakni SD Negeri Pamulang Timur 02 bisa dengan baik mengikuti kegiatan PKM tersebut.
 - Mengurus perizinan, setiap kegiatan sebelum dilaksanakan maka perlu perizinan secara resmi, yakni pihak tim dosen pengabdian mengirimkan surat permohonan perizinan untuk bisa dilakukan pengabdian Kepada masyarakat di sekolah tujuan.
 - Sosialisasi kegiatan pelatihan, sosialisasi kegiatan penting dilakukan baik disekolah yakni dari pihak sekolah ke guru-guru sebagai sasaran pelatihan maupun pada pihak kampus yang mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada pihak yang berwenang.
 - mendata calon peserta, dalam pelaksanaan PKM perlu terlebih dahulu di data calon peserta pelatihan tersebut guna memenuhi segala sesuatu yang perlu diberikan pada saat pelatihan berlangsung.
 - menetapkan pemateri pelatihan, menyiapkan konsumsi (tim dosen), materi perlu dipersiapkan dengan baik dan dibuat menarik agar peserta pelatihan dapat mengerti dengan baik apa yang disampaikan.
 - menyiapkan akomodasi untuk peserta dan pemateri (tim dosen). perlunya dipersiapkan akomodasi untuk mendukung berjalannya pengabdian kepada masyarakat dengan baik.
 - menyusun instrument untuk tes awal dan tes akhir, tugas-tugas untuk peserta PKM
- Tahap pelaksanaan
- Memberikan materi pelatihan tentang pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri
 - mengikuti pelatihan (peserta pelatihan) yakni semua guru SDN Pamulang Timur 02
 - memahami tugas yang berhubungan dengan pembuatan bahan ajar yakni power point
 - mengerjakan tugas atau secara langsung bimbingan pembuatan bahan ajar
- Tahap evaluasi
- menilai hasil karya bahan ajar yang dikerjakan oleh peserta pelatihan
 - meriview hasil bahan ajar yang sudah dibuat oleh peserta.

selanjutnya dilakukan konsultasi tentang pengembangan bahan ajar

dari ketiga tahapan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas guru dalam pengajaran di sekolah SD negeri Pamulang Timur 02 tersebut. dan tahapan tersebut merupakan alur dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tema pengabdian ini yakni memberikan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Pamulang timur 02 berjalan lancar. Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari tahap perencanaan dimulai dari observasi kebutuhan masyarakat atau permasalahan sampai dengan persiapan tim PKM berjalan dengan lancar.

Pada tahap pelaksanaan PKM ada beberapa prosedur yang dilalui yakni Guru diberikan materi tentang materi pembuatan quizziz, Google sites, dan power point . Kedua praktik, guru diberikan langkah-langkah pembuatan quizziz, Google sites, dan power point secara langsung. Ketiga penugasan guru diberikan penugasan untuk pembuatan quizziz, Google sites, dan power point.

Kegiatan lebih rinci tertuang dalam tabel di bawah ini:

Program	Metode	Partisipasi
Pelatihan pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran	Ceramah, Tanya jawab	Peserta mendengarkan materi pembuatan bahan ajar kemudian dilakukan Tanya jawab atas materi yang sudah dipaparkan oleh pemateri
Pelatihan pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran	Praktik	Peserta pelatihan melihat secara langsung praktik penyusunan bahan ajar (power point) dan pengenalan media pembelajaran (quizziz, google sites).
	Penugasan	Peserta pelatihan diberikan penugasan untuk menyusun bahan

		ajar dalam bentuk power point dan media. google sites serta quizziz. k.
--	--	-------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.1. Tahap pelaksanaan PKM

Materi pertama sosialisasi media pembelajaran jenis "quizziz". Quizziz ini merupakan games edukasi yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran jarak jauh membutuhkan variasi pembelajaran agar menyenangkan siswa dan guru pun dapat dengan mudah menggunakan karena sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh ini.

Game edukasi quizziz merupakan teknologi terbaru yang di gunakan guru untuk pembelajaran. Menurut Leony menyatakan bahwa quizziz adalah aplikasi pendidikan berbasis *game*, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan.

Dengan menggunakan quizziz, peserta didik dapat melakukan latihan dalam kelas pada perangkat elektronik mereka. Quizziz mengajak siswa untuk saling bersaing dan memotivasi mereka belajar sehingga hasil belajarnya meningkat.

Jadi bisa dikatakan bahwa penggunaan games quizziz itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari yang monoton beralih ke pembelajaran yang menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Ketika motivasi belajar siswa meningkat maka akan berpengaruh juga output belajarnya. Itulah dasar pemberian materi quizziz dalam pelatihan ini.

Dalam pelatihan ini para peserta dijelaskan terlebih dahulu langkah-langkah pembuatan akun quizziz terlebih dahulu kemudian langsung dipraktikkan.

Adapun materi langkah-langkah menggunakan quizziz adalah:

- Buka link <https://quizziz.com/>
- Klik sign up untuk registrasi akun atau login jika sudah punya akun
- Klik "sign up with google" untuk yang memiliki akun google atau "sign up with email" jika ingin menggunakan email.
- pilih sesuai dengan profesi sekarang, apakah guru, peserta didik atau orang tua.
- Masukkan negara, kode pos, nama sekolah.
- Klik Organizer dan klik continue Cara membuat soal di quizziz

Klik open quiz creator

Masukkan nama kuis, subject dan klik "next"

Klik create new question untuk membuat soal

Masukkan soal yang hendak di buat

Pilih "single answer" untuk satu jawaban benar dan pilih "multy select" untuk jawaban benar lebih dari satu.

Pilih jawaban yang benar dengan klik tandang centang di samping jawaban yang benar samapai menjadi warna hijau. Atur waktu dengan klik tanada waktu di pojok kiri bawah "30 seconds" jika sudah klik "save" untu menyimpan dan "cancel" utnutk batal membuat saol.

Langkah selanjutnya, memulai quis secara langsung dengan klik "live game" jika mau langsung menunggu responden atau klik "homework game" untuk memberi tanggal waktu mengerjakan.

Atur kuisnya sesuai yang di inginkan i. Setelah selesai diatur "Proceed". Kemudian bagikan link <https://quizziz.com/join> dan meminta peserta didik memasukkan kode sesuai dengan yang dilihat di layar.

Minta peserta didik memasukkan nama.

Quiz bisa dimulai setelah siswa bergabung di dalam kuis (untuk live game), guru tinggal klik start.

Dari pelatihan materi pertama ini terlihat bahwa terjadinya peningkatan pemahaman dalam menggunakan media pembelajaran jenis quizziz dari 5 % menjadi 90 %. Karena dari hasil observasi hanya 1-2 guru yang mengetahui tentang quizziz dan setelah diberikan pelatihan maka hampir semua guru bisa menggunakan media tersebut.

Materi kedua masih mengenai jenis media pembelajaran yakni penggunaan google sites. Materi ini hampir seluruhnya awam dan beru mendengar ada aplikasi jenis google sites tersebut. Pola pemberian materi ini sama dengan pola materi pertama yakni pemberian materi kemudian praktik penggunaannya.

Google site merupakan produk dari google yang khusus dibuat untuk membuat website yang mudah dan simple. Adapun manfaat dari penggunaan google site ini adalah sebagai media pembelajaran, menyimpan dokumentasi, media kolaborasi, madding online, menyimpan pengetahuan.

Dari hasil pelatihan media google sites ini bahwa terjadi pemahaman guru SD Negeri Pamulang Timur 02 dalam pembuatan media pembelajaran jenis google site dari 0 % - 90 %. Hasil observasi sebelumnya didapat bahwa belum pernah ada guru yang menggunakan bahkan mengetahui media pembelajaran jenis google sites.

Kemudian yang ketiga pelatihan pembuatan bahan ajar jenis power point. Hujair

Pro Bono

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat / Volume 1, Nomor 2 Agustus 2021

AH. Sanaky (2009:127-128) mengemukakan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini bahan ajar bentuk power point sangatlah tepat digunakan dan dihubungkan dengan teknologi penggunaannya, selain menggunakan computer maka bisa dimasukan kedalam video pembelajaran dan disampaikan kepada siswa. Tentu penggunaan bahan ajar power point ini akan menarik dibandingkan siswa hanya diberikan ebook saja.

Hasil dari pelatihan pembuatan power point ini bahwa terjadi peningkatan pemahaman dewan guru SD Negeri Pamulang Timur 02 yang awalnya hanya 30 % guru yang faham membuat bahan ajar dengan power point meningkat menjadi 95 %.





30 % guru yang faham membuat bahan ajar dengan power point meningkat menjadi 95 %.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Universitas Pamulang tetapi juga bagi para dewan guru SD Negeri Pamulang Timur 02.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan pemahaman yang lebih lagi bagi para dewan guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan untuk Yayasan Universitas Pamulang dan para dosen Prodi PPKn Universitas Pamulang atas dukungan baik secara materil maupun moril, Terimakasih pula untuk SD Negeri Pamulang Timur 02 yang telah mengizinkan dan menyiapkan tempat pelaksanaan penyuluhan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan yang berjudul "pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran" ini berjalan lancar sesuai dengan perencanaan awal sampai akhir kegiatan. Kelemahan dalam kegiatan ini yakni sebagian peserta jarang bahkan belum mengetahui dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses PJJ sehingga belum mengetahui dampak yang akan dirasakan siswa jika menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran yang beragam.

Dari pelaksanaan pelatihan pembuatan bahan ajar berupa power point dan media pembelajaran berupa quizziz dan google sites sampai pada praktik pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran tersebut dihasilkan bahwa:

1. Terjadi pemahaman dalam menggunakan media pembelajaran jenis quizziz dari 5 % menjadi 90 %. Karena dari hasil observasi hanya 1-2 guru yang mengetahui tentang quizziz dan setelah diberikan pelatihan maka hampir semua guru bisa menggunakan media tersebut.
2. Terjadi pemahaman dalam pembuatan media pembelajaran jenis google site dari 0 % - 90 %. Hasil observasi sebelumnya didapat bahwa belum pernah ada guru yang menggunakan bahkan mengetahui media pembelajaran jenis google sites.
3. Terjadi peningkatan pemahaman dewan guru SD Negeri Pamulang Timur 02 yang awalnya hanya

REFERENSI

- Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Gawaiwebofficial, "Membuat Kuis Online Dengan Quizizz.com," <https://www.gawai.web.id/>, 2010.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Handriyantini dan Eva, "Permainan Edukasi (Educational Games) Berbasis Komputer Untuk Siswa Sekolah Dasar." Malang: Sekolah Tinggi Informasi dan Komputer, 2009.
- Iqbal, Muhamad Iqbal, Susanto Susanto, and Moh Sutoro. "Functionalization of E-Court System in Eradicating Judicial Corruption at The Level of Administrative Management." *Jurnal Dinamika Hukum* 19.2 (2019): 370-388.
- Iqbal, Muhamad, Susanto Susanto, and Moh Sutoro. "E-COURT DALAM TANTANGAN MENEKAN POTENSI KORUPSI DI PENGADILAN." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG* 1.1 (2020).
- Leony Sanga Lamsari Purba, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I," *JDP Vol. 12 No* (2019)
- Rumidjan.dkk, "pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru sekolah dasar", **ABDIMAS PEDAGOGI**, VOLUME 1 NOMOR 1, OKTOBER 2107.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2006)
- Siti Saroh, *Tutorial Membuat Media Pembelajaran 4.0* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019)
- Sulastri, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Perencanaan Pembelajaran Kepada Para Guru. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 1(1), 36-46.
- Susanto, M. I., & Supriyatna, W. (2020). Creating an Efficient Justice System with E-Court System in State Court and Religious Court of Rights. *International Journal of Arts and Social Science*, 3(3), 354-361.
- Susanto, Muhamad Iqbal, and Wawan Supriyatna. "Creating an Efficient Justice System with E-Court System in State Court and Religious Court of Rights." *International Journal of Arts and Social Science* 3.3 (2020): 354-361.
- Susanto, Muhamad Iqbal. "Kedudukan Hukum People Power dan Relevansinya dengan Hak Kebebasan Berpendapat di Indonesia." *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi* 2.2 (2019): 225-237.